

## ABSTRAK

Kehidupan mahasiswa di perguruan tinggi tidak dapat dipisahkan dari problematik stres yang dialami utamanya ketika sedang Menyusun skripsi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *self disclosure* dan *problem focused coping* memiliki hubungan dengan *subjective wellbeing* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Metode penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif korelasional dengan analisis rank sperman kepada 349 mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2016-2017. Instrument penelitian yang digunakan terdiri dari 3 yaitu 1) *Wheeless Revised Disclosure Scale* (RSDS) yang dikembangkan oleh Wheeless & Grotz (1976) 2) alat ukur yang disusun berdasarkan aspek yang dibuat oleh Lazarus & Folkman (1984) yakni. Item-item yang akan dipakai oleh peneliti merupakan hasil modifikasi oleh Nur dahlia Kadili (2013) sebanyak 32 item 3) *College Student Subjective Wellbeing Questionnaire* yang dikembangkan oleh (Tyler, L. Renshaw, n.d.) sebanyak 16 item. Hasil penelitian menunjukkan variable *self disclosure* dan *problem focused coping* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,005$  yang artinya memiliki korelasi dengan *subjective wellbeing*. Untuk keeratan hubungan antara *self disclosure* dan *subjective wellbeing* adalah sebesar 0,350 yang berarti kedua variable ini memiliki hubungan yang cukup. Sedangkan keeratan hubungan antara *problem focused coping* dengan *subjective wellbeing* adalah sebesar 0,553 yang berarti kedua variable ini memiliki hubungan yang kuat.

**Kata kunci :** *Self Disclosure, Probolem Focused Coping, Subjective Wellbeing*